

ABSTRAK

BEBERAPA PARAMETER DINAMIKA POPULASI RAJUNGAN (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) YANG DIDARATKAN DI DESA SUNGAI BURUNG KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh

Ella Nur Azizah

Rajungan merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomis di daerah sentra produksinya, termasuk di Provinsi Lampung. Permintaan pasar ekspor yang tinggi diiringi dengan harga yang bagus, menjadikan nilai ekonomi rajungan setiap tahun meningkat. Kondisi ini dapat menurunkan stok rajungan di alam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dinamika populasi rajungan melalui analisis kelom-pok umur, parameter pertumbuhan populasi, laju mortalitas dan eksploitasi, serta pola rekrutmen. Lokasi penelitian berada di Desa Sungai Burung, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang. Observasi lapang penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil tangkapan rajungan pada bulan Maret 2019-Maret 2020. Rajungan yang digunakan merupakan hasil dari penangkapan dengan menggunakan alat tangkap jaring insang dasar dan bubu. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu puncak modus yang ter-bentuk pada rajungan jantan dan betina terlihat bahwa rajungan jantan yang me-miliki dua puncak terdapat di bulan April, Juni, Juli, Agustus tahun 2019. Bulan Maret, Mei, November, Desember, Januari hingga Maret 2020 pada rajungan jan-tan hanya terdiri dari satu puncak pada masing-masing grafik. Pada rajungan betina terdapat dua puncak modus pada bulan Maret-April 2019. Pada bulan Mei 2019-Maret 2020 hanya terdapat satu puncak modus. Rajungan jantan dan betina ma-sing-masing memiliki nilai CW_{∞} sebesar 193,51 dan 205,45 mm, nilai K sebesar 1,6 dan 1,3 per tahun, nilai t_0 sebesar -0,054 dan -0,071 tahun, dan nilai t_{max} se-besar 1,88 dan 2,31 tahun. Rajungan jantan dan betina berada pada kondisi *over exploited* sebesar 0,79 dan 0,87 per tahun. Pola rekrutmen rajungan jantan dan betina terdapat satu puncak tertinggi yaitu pada bulan Mei.

Kata kunci: Rajungan, kajian stok, eksploitasi, Desa Sungai Burung.

ABSTRACT

SOME PARAMETERS OF POPULATION DYNAMICS OF BLUE SWIMMING CRAB (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) LANDED IN SUNGAI BURUNG VILLAGE TULANG BAWANG REGENCY

By

Ella Nur Azizah

Blue swimming crab is one of the economically valuable fishery commodities in its production centers, including in Lampung Province. High export market demand accompanied by good prices, making the economic value of blue swimming crab every year increases. This condition can decrease the stock of blue swimming crab in nature. The aims of this study is to examine the dynamics of blue swimming crab population through analysis of age groups, population growth parameters, mortality and exploitation rates, and recruitment patterns. The research location in Sungai Burung Village, Dente Teladas Subdistrict, Tulang Bawang Regency. Field observations of this study were conducted in February-March 2021. This study used secondary data of blue swimming crab catches in March 2019-March 2020. The blue swimming crab samples were obtained from fisherman's catching using bot-tom gill nets and trap. The results of this study showed that the peak mode that was shaped in the male and female of blue swimming crab seen the male that has two peaks was located in April, June, July, August 2019. March, May, November, December, January to March 2020 in January 2020 consists of only one peak on each chart. The female of blue swimming crab there were two peak mode in March-April 2019. In May 2019-March 2020 there was only one peak mode. Male and female have CW_{∞} values of 193.51 and 205.45 mm, K values of 1.6 and 1.3 each years, t_0 values of -0.054 and -0.071 years, and t_{max} values as large as 1.88 and 2.31 years. Male and female blue swimming crab were over exploited at 0.79 and 0.87 each years. The recruitment pattern of male and female blue swimming crab is one of the highest peaks in May.

Keywords: Blue swimming crab, stock assessment, exploitation, Sungai Burung Village.